



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 5 Oktober 2023 Halaman 1895 - 1903

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Perpindahan Kalor

Nur Khofifah S Mamente^{1✉}, Irmawanty², Anisa³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : nurkhofifah757@gmail.com¹, irmawanty@unismuh.ac.id², anisa@unismuh.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan kevalidan dari sebuah buku pop-up pada murid kelas V SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE terdiri dari tahap analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pembagian angket. Hasil analisis validitas dan kepraktisan yang dikembangkan yaitu validitas materi persentase 89,4% dan validitas media persentase 88,2% dengan kriteria "Sangat Valid". Hasil analisis pada uji coba lapangan peserta didik memperoleh persentase 99% "Sangat Praktis" dan angket respon guru memperoleh persentase 95% "Sangat Praktis". Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop up book sangat valid dan sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan pop up book untuk kelas V SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar melalui jenis penelitian pengembangan sangat praktis.

Kata Kunci: pop up book, media pembelajaran.

Abstract

This research is research and development (R&D) which aims to determine the practicality and validity of a pop-up book for fifth grade students at SD Negeri Bontorannu II, Mariso District, Makassar City. The development model used is the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The subjects in this study were 26 students of class V at SD Negeri Bontorannu II, Mariso District, Makassar City. Data collection techniques were carried out by means of observation and distribution of questionnaires. The results of the validity and practicality analysis that were developed were the validity of the material percentage of 89.4% and the validity of the media percentage of 88.2% with the criteria "Very Valid". The results of the analysis on field trials of students obtained a percentage of 99% "Very Practical" and the teacher's response questionnaire obtained a percentage of 95% "Very Practical". So it can be concluded that pop up book learning media is very valid and very practical. Based on the results of the research above, it can be concluded that the pop up book for class V SD Negeri Bontorannu II, Mariso District, Makassar City through this type of development research is very practical.

Keywords: pop up book, instructional media.

Copyright (c) 2023 Nur Khofifah S Mamente, Irmawanty, Anisa

✉ Corresponding author :

Email : nurkhofifah757@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5459>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk generasi muda menjadi sumber daya manusia yang berkarakter dan berkompotensi. Diharapkan melalui kualitas pendidikan yang tinggi, dapat membekali generasi muda Indonesia agar dapat berdaya saing di dalam dunia kerja. Pendidikan dapat ditempuh secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang banyak ditempuh oleh generasi muda Indonesia saat ini. Jalur pendidikan formal memiliki tingkatan masing-masing sesuai dengan usia peserta didik mulai dari SD, SMP, SMA hingga ke perguruan tinggi.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang harus ditempuh peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar merupakan jenjang yang sangat penting bagi peserta didik, karena memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi peserta didik. Oleh karena itu kualitas pembelajaran di kelas harus berkualitas agar peserta didik mendapatkan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka.

Pembelajaran di kelas tidak dapat lepas dari peranan media pembelajaran. Pembelajaran tanpa adanya media akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan (Jalinus and Ambiyar, 2016) oleh efektivitas proses pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Maka, tugas seorang guru adalah merancang sedemikian rupa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran yang bervariasi, dan tepat dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik akan mengatasi pasifnya peserta didik di kelas selama pembelajaran. Menurut (Sumiharsono and Hasanah, 2017) media pembelajaran dapat membantu guru untuk menumbuhkan gairah belajar peserta didik dan menciptakan interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar.

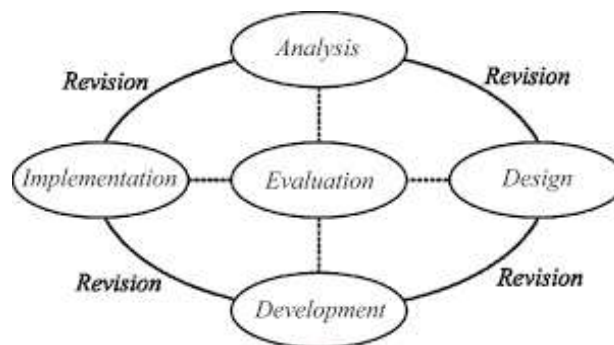
Namun, hasil observasi yang dilakukan di sekolah, media pembelajaran yang digunakan di dalam pembelajaran belum bervariasi. Media yang digunakan kurang menarik karena kurangnya gambar-gambar yang digunakan, sehingga siswa cenderung bosan. Apalagi untuk mata pelajaran IPA, yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh (Asih Widi Wisudawati, 2014) bahwa pembelajaran IPA bukan hanya sekedar menghafal konsep, teori serta hukum di dalamnya, tetapi proses pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar mengenai diri sendiri dan alam sekitarnya serta peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan keseharian mereka. Pelajaran IPA membutuhkan contoh-contoh gambar yang menarik yang bisa menerangkan konsep-konsep di dalamnya. Sehingga siswa tidak bosan untuk mempelajari IPA dan bisa mengaitkan konsep-konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran IPA adalah media pop up book.

Pop up book merupakan buku yang di dalamnya tersaji materi secara tiga dimensi. Jika peserta didik membuka halaman pop up book akan memberikan efek visualiasi yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik lebih dalam. Seperti yang dikatakan (Arip and Aswat, 2021) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan pop up book dapat meningkatkan motivasi siswa yang berdampak positif bagi hasil belajarnya. Hal senada juga dikemukakan oleh (Nisaa' and Adriyani, 2021) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan pop up book ternyata lebih efektif jika dibandingkan dengan penggunaan buku cetak saja dalam hal penguasaan konsep peserta didik. Kemudian dilihat juga dari Respon peserta didik terhadap pop up book juga sangat baik. Di dalam hasil penelitian (Binggo and Agus, 2022) disebutkan bahwa penggunaan pop up book dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdampak positif terhadap meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik. Diharapkan dengan pengembangan media buku Pop-up ini dapat membantu guru dalam proses belajar yang dapat digunakan di kelas sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka, penelitian pengembangan ini dilaksanakan untuk mengembangkan pop up book pada materi IPA SD yakni perpindahan kalor. Untuk menyajikan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan (*Research and Development*), tujuannya adalah untuk menghasilkan produk (Sugiyono, 2017) yakni pop up book. Subjek pada penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bontorannu II Kota Makassar. Peneliti melakukan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua mengenalkan produk yang telah dikembangkan kepada siswa kelas V dan membagikan angket ke siswa kelas V, pertemuan ketiga peneliti juga mengenalkan produk yang telah dikembangkan kepada para guru dan membagikan angket ke guru. Peneliti memilih SD Negeri Bontorannu II Kota Makassar sebagai tempat penelitian. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pop up book pada materi perpindahan kalor. Pengembangan pop up book ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (6) Evaluation (Rayanto and Sugianti, 2020). Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar validasi, lembar wawancara, dan angket respon siswa.



Gambar 1. Alur pengembangan ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan model pengembangan ADDIE, pada akhir siklus pengembangan akan dihasilkan produk yang telah diuji validitas dan kepraktisannya sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan di dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Fatirul and Walujo, 2022) bahwa penelitian pengembangan mengutamakan uji produk (validasi) yang dikembangkan, apakah produk tersebut bersifat efektif, efisien dan menarik.

langkah-langkah untuk membuat *Pop-up book* bertema perpindahan kalor adalah sebagai berikut;

Analysis

Selama tahap analisis, informasi dikumpulkan yang dapat disajikan sebagai bahan untuk pembuatan produk. Dalam hal ini, produk yang dihasilkan berupa *pop up book*. Peneliti mengumpulkan informasi berupa penilaian kebutuhan guru untuk pengembangan media pembelajaran, penilaian kebutuhan peserta didik untuk pengembangan media pembelajaran, dan analisis media bahan ajar yang dibutuhkan untuk pembuatan produk. Seperti yang dikemukakan oleh (Syarifuddin and Utari, 2022) bahwa ketepatan pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan analisis kebutuhan misalnya kepribadian, motivasi serta kemampuan peserta didik yang tidak sama satu sama lain.

Peneliti akan membuat media sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Bagaimana pembelajaran IPA di kelas akan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Seperti yang dikemukakan oleh (Kelana and Wardani, 2021) bahwa pembelajaran IPA tidak hanya sekedar

peserta didik menguasai konsep pengetahuan semata, lebih mengarah kepada proses penemuan yang dapat merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif. Sehingga membutuhkan bahan ajar, media metode serta model pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

Design

Tahap perancangan merupakan proses untuk membuat suatu media *pop up book* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap perancangan ini meliputi; (1) menyiapkan referensi materi, (2) pemilihan gambar animasi, (3) desain produk.

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap *design* adalah menyiapkan referensi materi yang akan digunakan dalam *pop up book*. Materi yang digunakan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada rancangan pembelajaran (RPP). Setelah referensi materi selesai, dilanjutkan pada pemilihan gambar animasi. Pemilihan gambar ini harus berkaitan dengan materi yang disajikan. Gambar yang dipilih harus merupakan representasi konsep IPA yang disajikan. Pemilihan gambar harus menarik, agar peserta didik tertarik untuk belajar konsep perpindahan kalor dan merasa tidak bosan selama pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti beberapa kali melakukan pergantian gambar atas saran validator. Langkah terakhir adalah mendesain *pop up book*. Desain produk ini terdiri dari cover depan, kata pengantar, dan materi pembelajaran.

Development

Pada tahap ini, *pop up book* memasuki tahap pengembangan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Menyajikan materi dan gambar-gambar 3 dimensi dengan efek visual yang menarik. Setelah *pop up book* selesai dikembangkan kemudian akan divalidasi oleh validator ahli. Hasil validasi akan diperoleh revisi guna menyempurnakan *pop up book* yang dikembangkan. Berikut hasil revisi dari validator ahli, disajikan pada Tabel 1 berikut;

Validator	Revisi
I	1. Gambar contoh diganti 2. Berikan judul pada setiap contoh 3. Hindari font yang berwarna merah
II	1. Materi dipersingkat 2. Gambar contoh diperbaiki 3. Petunjuk dan jawaban dipisah

Tahap *development* dilakukan sebanyak dua kali perancangan *pop up book* sebelum masuk ke uji kepraktisan. Tahap perancangan pertama menghasilkan *pop up book* prototype I, setelah hasil revisi (dapat dilihat pada Tabel 1) dari validator, kemudian dilanjutkan ke perancangan selanjutnya dan menghasilkan prototype II. Berikut disajikan gambar *pop up book* prototype I dan II:





Gambar 2. Pop up book prototype I dan prototype II

Tahap *development* ini dilakukan perancangan sebelum dilakukannya tahap implementasi. Tahap pengembangan media *pop up book* ini menggunakan contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Setelah menyusun maka produk kemudian divalidasi oleh ahli validator untuk mengetahui tingkat kevalidan dari bahan pembelajaran media *pop up book* yaitu aspek materi dan aspek media. Adapun Hasil analisis kevalidan *pop up book* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validasi Media

Nama Validator	Jumlah Perolehan	Skor maks	%	Kriteria
Nurdiyanti S.Pd M.Pd	71	80	88,8	Sangat Valid
Nurul Fadhillah S.Pd M.pd	72	80	90	Sangat Valid
Jumlah	143	160	89,4	Sangat Valid

Adapun penilaian oleh validator I dan validator II yang telah dianalisis, maka diperoleh hasil validasi ahli media dan ahli materi dengan tingkat kelayakan dan kevalidan yang didapatkan yaitu sangat valid. Hasil validasi ahli materi validator I mendapatkan persentase 88,8% dan validator II mendapatkan persentase 90% sehingga mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 89,4% sangat valid. Adapun hasil validasi ahli media validator I mendapatkan persentase 89,4% dan validator II mendapatkan persentase 87% sehingga mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 88,2% sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku Pop-up yang dikembangkan sangat valid.

Selain validasi materi, validator juga melakukan validasi terhadap aspek media. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Media

Nama Validator	Jumlah Perolehan	Skor maks	%	Kriteria
Nurdiyanti S.Pd M.Pd	76	85	89,4	Sangat Valid
Nurul Fadhillah S.Pd M.pd	74	85	87	Sangat Valid
Jumlah	150	170	88,2	Sangat Valid

Adapun penilaian oleh validator I dan validator II yang telah dianalisis, maka diperoleh hasil validasi ahli media dan ahli materi dengan tingkat kelayakan dan kevalidan yang didapatkan yaitu sangat valid. Hasil validasi ahli materi validator I mendapatkan persentase 88,8% dan validator II mendapatkan persentase 90% sehingga mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 89,4% sangat valid. Adapun hasil validasi ahli media validator I mendapatkan persentase 89,4% dan validator II mendapatkan persentase 87% sehingga

mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 88,2% sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan sangat valid.

Implementation

Tahapan ini bertujuan untuk untuk menguji cobakan *pop up book* yang dikembangkan. *Pop up book* yang telah melalui tahap pengembangan akan dinilai oleh guru dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui kepraktisannya. *Pop up book* diujicobakan secara terbatas di SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Hasil angket respon guru dan peserta didik mendapatkan persentase yaitu respon guru 95% dan respon peserta didik 99%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat praktis untuk diterapkan di sekolah sebagai media pembelajaran. Karena, sesuai dengan kurikulum merdeka *pop up book* termasuk media yang menarik salah satunya warna dan gambarnya dapat menarik minat belajar untuk peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2017) Penggunaan media *pop up book* di dalam pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan informasi pelajaran, yang abstrak menjadi mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu hasil penelitian (Eri Karisma, Margunayasa and Prasasti, 2020) juga memiliki hasil bahwa media *pop up book* dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena tampilan 3D *pop up book*, dianggap menarik oleh peserta didik yang memberikan efek timbul saat dibuka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sumayana, Akbar and Marlina, 2021) bahwa melalui penggunaan *pop up book* materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik.

Evaluation

Penggunaan *pop up book* di dalam pembelajaran juga diharapkan dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunika, Imansyah and Riyanti, 2022) dalam penelitiannya, penggunaan *pop up book* terbukti mampu membantu guru untuk menjelaskan materi secara terarah dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu penggunaan *pop up book* di dalam pembelajaran juga membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif serta daya imajinasinya. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Pratama, Abidin and Ismail, 2018) bahwa penggunaan *pop up book* pada anak usia dini mampu untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya. Selain itu, penggunaan *pop up book* juga membantu peserta didik untuk merangsang daya imajinasinya serta mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menulis narasi (Indah Sylvia and Hariani, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan produk hasil pengembangan yakni *pop up book* pada materi perpindahan kalor bersifat valid dan praktis. Sehingga dapat digunakan di dalam proses pembelajaran IPA di kelas. *Pop up book* ini juga dapat digunakan media pada berbagai model pembelajaran yang guru gunakan di kelas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ruqoyyah, Fatkhurrohman and Arfiani, 2020) bahwa *pop up book* cocok digunakan di dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan modek inkuiri karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dibanding hanya menggunakan model pembelajarn inkuiri tanpa berbantuan media *pop up book*. Juga penelitian yang dilakukan oleh (Winarti and Setiani, 2019) bahwa pembelajaran menggunakan model *make a match* dinilai lebih efektif menggunakan media *pop up book* dilihat dari hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Supriatini and Yuliaty, 2019) setelah penerapan/ penggunaan *pop up book* di dalam pembelajaran, suasana belajar lebih kondusif, peserta didik lebih antusias dalam belajar dan lebih serius. Hasil belajar yang diperoleh juga peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran juga tinggi.

1902 *Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Perpindahan Kalor - Nur Khofifah S Mamente, Irmawanty, Anisa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5459>

SIMPULAN

Media pembelajaran buku Pop-up yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dari hasil validasi ahli materi validator I mendapatkan persentase 88,8% dan validator II mendapatkan persentase 90% sehingga mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 89,4% "Sangat Valid". Adapun hasil validasi ahli media validator I mendapatkan persentase 89,4% dan validator II mendapatkan persentase 87% sehingga mendapatkan jumlah persentase keseluruhan yaitu 88,2% "Sangat Valid"

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan *pop up book* yang dikembangkan bersifat valid dan praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri SD Negeri Bontorannu II. Serta semua pihak yang telah berkontribusi positif dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arip, M. And Aswat, H. (2021) 'Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1). Doi: 10.31004/Edukatif.V3i1.329.
- Asih Widi Wisudawati, E. S. (2014) 'Metodologi Pembelajaran Ipa', *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Binggo, F. H. And Agus, K. (2022) 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V Sdn 18 Limboto Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 12(2), Pp. 290–299. Available At: [Http://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Article/View/2981/2199](http://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Article/View/2981/2199).
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G. And Prasasti, P. A. T. (2020) 'Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Kelas Vi Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2). Doi: 10.23887/Jisd.V4i2.24458.
- Fatirul, A. N. And Walujo, Djoko A. (2022) *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik)*. Tangerang Selatan: Pascal Books. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pengembangan_Bidang_Pe/II1peaaaqba_j?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+pengembangan&pg=pa7&printsec=frontcover.
- Indah Sylvia, N. And Hariani, S. (2015) *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, *Jpgsd*.
- Jalinus, N. And Ambiyar (2016) 'Media Dan Sumber Pembelajaran', *Sifonoforos*.
- Kelana, J. B. And Wardani, D. S. (2021) *Model Pembelajaran Ipa Sd, Edutrimedia Indonesia*.
- Nisaa', F. K. And Adriyani, Z. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air', *Journal Of Integrated Elementary Education*, 1(2). Doi: 10.21580/Jieed.V1i2.8238.
- Pratama, R. N., Abidin, Y. And Ismail, M. H. (2018) 'Meningkatkan keterampilan berbicara Anak Us/A D/Nimelalui metode Bercer/Ta Menggunakan Media Pop-Up Book', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). Doi: 10.17509/Cd.V7i2.10532.
- Rayanto, Y. H. And Sugianti (2020) *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2 : Teori Dan Praktek, Lembaga Academic & Research Institute*.
- Ruqoyyah, R., Fatkhurrohman, M. A. And Arfiani, Y. (2020) 'Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(1). Doi: 10.25273/Jems.V8i1.6166.
- Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.', *Metode Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 5 Oktober 2023*
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 1903 *Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Perpindahan Kalor - Nur Khofifah S Mamente, Irmawanty, Anisa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5459>
- Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.*
- Sumayana, Y., Akbar, A. And Marlina, D. (2021) 'Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Karakteristik Geografis Indonesia', *Jurnal Educatio*, 7(4), Pp. 2076–2081. Available At: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1504/1131>.
- Sumiharsono, R. Dan And Hasanah, H. (2017) *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik, Cetakan Pertama.*
- Supriatini And Yuliaty (2019) 'Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Smp Muhammadiyah 1 Palembang', *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), Pp. 36–40. Available At: <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1663/pdf>.
- Syarifuddin And Utari, E. D. (2022) *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. I. Palembang: Bening Media Publishing. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Dari_Masa_Konvensional/0bibeaaqbaaj?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Ipa+Sd&printsec=frontcover.
- Wati, E. (2017) 'Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V Sdn Karangpilang 1 Surabaya', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3).
- Winarti, D. And Setiani, R. (2019) 'Efektivitas Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 2(2). Doi: 10.26618/Jrpd.V2i2.2480.
- Yunika, P., Imansyah, F. And Riyanti, H. (2022) 'Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Iiisdnegeri 3 Tukak Sadai', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), Pp. 758–764. Available At: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5310/3746>.